

SWEAR WORDS USED BY JAPANESE: A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY

By

Pande Kadek Dea Ariantari, NIM 2112021126

English Language Education

In this study, swear words in Japanese were investigated, focusing on their forms, references, and functions. The objectives of this study were to identify the swear words used, analyze their forms, and determine their references and functions. This study was conducted using a descriptive qualitative design, employing multiple methods for data collection, including interviews and document analysis. The primary instruments used in this research were the researcher as the main instrument, document analysis sheet, and interview guide. Data were collected from three Japanese native speakers selected as informants, supported by relevant documents and online sources. The findings revealed 41 swear words in Japanese, categorized into monomorphemic words (14), polymorphemic words (17), phrases (13), and clauses (6). The references of swear words included sex (4 words), excrement (4 words), animals (4 words), mental illness (2 words), and death (3 words). Additionally, the functions of these swear words included expressing emotions (15 words), emphasis (1 word), group identity or solidarity (3), aggression (12 words), and insults (20 words). These results highlight the various uses of swear words in Japanese, showing how they serve different functions in communication. This research contributes to the understanding of how swear words are used in Japanese and provides insight into their cultural and linguistic significance.

Keywords: swear words, Japanese language, sociolinguistics, the form, the reference, the function

KATA-KATA KASAR YANG DIGUNAKAN OLEH ORANG JEPANG:

STUDI KUALITATIF DESKRIPTIF

Oleh

Pande Kadek Dea Ariantari, NIM 2112021126

Pendidikan Bahasa Inggris

Dalam penelitian ini, kata-kata umpatan dalam bahasa Jepang diselidiki dengan fokus pada bentuk, referensi, dan fungsinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kata-kata umpatan yang digunakan, menganalisis bentuknya, dan menentukan referensi dan fungsinya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain kualitatif deskriptif, dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, termasuk wawancara dan analisis dokumen. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama, lembar analisis dokumen, dan panduan wawancara. Data dikumpulkan dari tiga orang penutur asli bahasa Jepang yang dipilih sebagai informan, didukung oleh dokumen-dokumen yang relevan dan sumber-sumber online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 41 kata umpatan dalam bahasa Jepang yang dikategorikan ke dalam kata monomorfemis (14), polimorfemis (17), frasa (13), dan klausa (6). Referensi kata umpatan tersebut meliputi seks (4 kata), kotoran (4 kata), binatang (4 kata), penyakit jiwa (2 kata), dan kematian (3 kata). Selain itu, fungsi dari kata-kata umpatan ini termasuk mengekspresikan emosi (15 kata), penekanan (1 kata), identitas kelompok atau solidaritas (3), agresi (12 kata), dan penghinaan (20 kata). Hasil penelitian ini menyoroti berbagai penggunaan kata-kata umpatan dalam bahasa Jepang, menunjukkan bagaimana kata-kata umpatan tersebut memiliki fungsi yang berbeda dalam komunikasi. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana kata-kata umpatan digunakan dalam bahasa Jepang dan memberikan wawasan tentang signifikansi budaya dan linguistiknya.

Kata kunci: *kata umpatan, bahasa Jepang, sosiolinguistik, bentuk, referensi, fungsi*